

PENGARUH SUMMARIZATION PYRAMIDS TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SDN 01 NAGRAK GUNUNGPUTRI-BOGOR

Fauziah Suparman¹
Fauzi Rahman²

Universitas Muhammadiyah Sukabumi
Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta
fauziahsuparman@live.com

Naskah masuk: 30-07-19, direvisi: 17-08-19, diterima: 19-09-19, dipublikasi: 25-10-19

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keberpengaruhan Piramida Ringkasan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. Metode yang digunakan adalah metode *Quasi Eksperimental* yang merupakan pengembangan dari *True Experimental Design*. Instrumen penelitian ini telah dilakukan uji validasi dan reliabilitas sebelum diberikan kepada objek penelitian. Uji validasi menggunakan rumus *Point Biserial Correlation* untuk uji validasi terdapat 41 dan realibilitas dengan rumus K-R 20. Hasil dalam penelitian ini, pada kelompok eksperimen menggunakan Piramida Ringkasan dengan uji normalitas $L_{hitung}=0,11<0,161=L_{tabel}$ dan kelompok kontrol tidak menggunakan Piramida Ringkasan didapat $L_{hitung}=0,08<0,161=L_{tabel}$. Setelah kelompok eksperimen dan kontrol taraf signifikansi $1-\alpha$ dengan derajat kebebasan= $K-2$ adalah 1,67 data kedua kelompok berdistribusi normal. Uji homogenitas $F_{hitung}=1,153$ dengan $F_{tabel}=1,858$ dk pembilang=29 dan dk penyebut=29, karena $F_{hitung}<F_{tabel}$ berarti adanya kesamaan kedua variansi, sampel berasal dari populasi homogeny. Hasil uji hipotesis menggunakan uji-t diperoleh $T_{hitung}=3,130$ pada taraf signifikansi =0,05 dan 0,01 dengan derajat kebebasan (dk) 58, sedangkan $T_{tabel}=1,671$ karena $T_{hitung}>T_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan H_1 diterima, dengan ini terlihat terdapat pengaruh dalam pembelajaran dengan menggunakan Piramida Ringkasan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia.

Kata kunci: Hasil Belajar Bahasa Indonesia dan *Summarization Pyramids*

Abstract: The purpose of this study was to determine the effect of the Summary Pyramid on Indonesian Language learning outcomes. The method used is the Quasi Experimental method which is the development of True Experimental Design. This research instrument was tested for validation and reliability before it was given to the research object. Validation test uses the Point Biserial Correlation formula for validation test there are 41 and reliability with KR formula 20. The results in this study, in the experimental group using the Summary Pyramid with the normality test $L_{hitung} = 0.11 < 0.161 = L_{table}$ and the control group did not use the Summary Pyramid obtained $L_{hitung} = 0.08 < 0.161 = L_{table}$. After the experimental and control groups the significance level $1-\alpha$ with degrees of freedom = $K-2$ is 1.67 data for both groups are normally distributed. Homogeneity test $F_{count} = 1.153$ with $F_{table} = 1.858$ d numerator = 29 and d denominator = 29, because $F_{count} < F_{table}$ means the similarity between the two variances, the sample comes from the homogeneous population. Hypothesis test results using t-test obtained $T_{hitung} = 3.130$ at the significance level = 0.05 and 0.01 with degrees of freedom (dk) 58, while $T_{table} = 1.671$ because $T_{count} > T_{table}$ then H_0 is rejected. Thus it can be concluded that H_1 is accepted, with this seen there is an influence in learning by using the Summary Pyramid of Indonesian learning outcomes.

Keywords: Indonesian Language Learning Outcomes and *Pyramids Summarization*.

PENDAHULUAN

Manusia pada dasarnya adalah makhluk yang selalu belajar, baik disadari atau pun tidak. Hal tersebut terjadi karena aktivitas belajar terpisahkan dari hidup

seseorang, mulai lahir sampai tua. Belajar merupakan suatu proses mental yang menuju pada penguasaan pengetahuan, kecakapan keterampilan, kebiasaan atau

sikap—yang semuanya didapat, direkam, dan dilakukan oleh individu sehingga menimbulkan perilaku yang berkemajuan (progresif).

Belajar merupakan proses perubahan di dalam kehidupan manusia, dan perubahan tersebut diejawantahkan ke dalam bentuk produktivitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan kemampuan-kemampuan yang lainnya. Belajar merupakan bentuk tumbuh kembang atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dengan sikap dan berperilaku yang baru berkat pengalaman dan latihan.

Dengan belajar, manusia mendapatkan pendidikan untuk dirinya sendiri. Pendidikan merupakan upaya yang untuk meningkatkan pengetahuan, pengalaman, kecakapan, dan keterampilan dalam kehidupan manusia itu sendiri. Dalam hal ini, pendidikan adalah segala perbuatan dan usaha orang-orang dewasa guna mengalihkan pengetahuannya, pengalamannya, kecakapannya, dan keterampilannya kepada generasi muda sebagai persiapan agar dapat memenuhi fungsi hidupnya, baik dari segi batiniah maupun rohaniah. Artinya, pendidikan adalah usaha secara sengaja dari orang dewasa untuk dengan pengaruhnya meningkatkan si anak ke kematangan yang dalam bahasa lain yaitu mampu bertanggung jawab dari segala perbuatannya (Poerbakawatja dan Harahap dalam Sagala 2011: 3).

Dalam proses belajar mengajar, siswa janganlah dianggap seperti busa yang hanya menyerap pengetahuan dari guru, tanpa diberi kesempatan bertanya untuk mengembangkan keterampilannya melalui pendidikan. Guru sangat dianjurkan memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Dengan melibatkan siswa secara langsung, siswa dapat mengembangkan dirinya dan cara berpikirnya secara baik sehingga siswa dapat memahami dan mengerti apa yang dijelaskan oleh gurunya.

Dalam hal ini, untuk mengetahui masalah yang terjadi di sekolah-sekolah saat proses pembelajaran yang dilihat secara langsung adanya aktivitas guru dan siswa pembelajaran khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia. Menurut Yanti, dkk (2016:10) menyatakan bahwa bahasa Indonesia adalah bahasa resmi dan bahasa persatuan Republik Indonesia. Bahasa Indonesia selain bahasa resmi dan bahasa persatuan, bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah. Dengan adanya mata pelajaran bahasa Indonesia siswa dari Sekolah Dasar (SD) dikenalkan mata pelajaran tersebut. Karena dengan mata pelajaran bahasa Indonesia siswa dapat mengetahui peranan penting mata pelajaran bahasa Indonesia di Indonesia ini. Dengan mempelajari bahasa Indonesia siswa dapat juga mempelajari bahasa, baik bahasa lisan dan tertulis sesuai yang ada pada materi bahasa Indonesia.

Akan tetapi, pada proses pembelajaran bahasa Indonesia di lapangan sangat terlihat bahwa hasil belajar bahasa Indonesia siswa masih rendah karena berpengaruh terhadap kemampuan berpikir siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia. Rendahnya hasil belajar bahasa Indonesia disebabkan karena guru masih menggunakan metode belajar yang tidak bervariasi. Sehingga membuat peserta didik merasakan jenuh dan bosan pada proses pembelajaran. Guru selalu menggunakan metode ceramah dan tidak menggunakan media/teknik dalam proses belajar, jadi siswa hanya mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru dan tanpa dilibatkan langsung secara aktif dalam proses pembelajaran.

Rendahnya hasil belajar bahasa Indonesia siswa karena lebih banyak terdapat bacaan saat proses pembelajaran, sehingga guru harus lebih banyak memberikan penjelasan setelah siswa ditugaskan membaca. Guru yang memberikan bacaan terus-menerus kepada peserta didik membuat proses pembelajaran menjadi pasif, karena tidak adanya aktivitas guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran seperti tanya jawab, diskusi, dan guru tidak memberikan contoh secara

langsung. Setelah menjelaskan guru langsung memberikan bacaan kepada peserta didik dan peserta didik minta untuk membaca dan menjawab pertanyaan sesuai dengan bacaan tersebut. Kegiatan ini sering dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pengaplikasi tersebut, terlihat kendala yang terjadi pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Untuk mengubah dan membangkitkan rasa minat belajar siswa khusus bahasa Indonesia maka cara pengajaran yang dilakukan oleh guru harus diubah dan menjadi bervariasi dengan menggunakan teknik-teknik yang ada dalam pembelajaran. Sehingga peserta didik merasa senang dengan proses pembelajaran bahasa Indonesia.

Solusi yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia yaitu dengan alternatif menggunakan teknik pembelajaran *Summarization Pyramids* (Piramida Ringkasan). Marzano, dkk berpendapat dalam Wormeli (2011:2) *Summarization* (ringkasan) adalah menyatakan inti dari suatu bacaan pengalaman dengan menggunakan sedikit mungkin kata-kata atau dengan cara baru, tetapi efisien. Sedangkan secara jelas maksud dari *Summarization Pyramids* (Piramida Ringkasan) adalah suatu upaya yang dilakukan siswa dalam kegiatan pembelajaran untuk mencatat bagian-bagian penting dalam bentuk piramida. Dalam piramida ringkasan di dalamnya berisikan pokok-pokok pikiran penting yang disajikan dalam bentuk tulisan secara efisien, singkat dan jelas untuk dipahami.

Teknik pembelajaran ini merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan, aktif, inovatif, dan tidak membosankan. Dalam proses pembelajaran ini, siswa dapat meringkas dengan secara aktif karena selain meringkas siswa juga mendemonstrasikan ke depan kelas agar teman-teman di kelas mengetahui isi ringkasan yang berbentuk piramida pastilah sangat berbeda dan beragam.

Teknik pembelajaran *Summarization Pyramids* (Piramida Ringkasan) yang

dikembangkan oleh Rick Wormeli, dalam hal ini mengajarkan siswa lebih mandiri dalam mengerjakan persoalan yang diberikan sehingga dapat membangkitkan rasa percaya diri. Hal ini dilakukan dengan maksud agar siswa dapat bekerjasama dengan orang lain dalam kelompok kecil yang homogen. Teknik pembelajaran ini diharapkan lebih aktif dalam belajar agar dapat menyelesaikan tugas-tugas akademik. Untuk menanggulangi permasalahan yang sering terjadi pada proses pembelajaran, jadi diterapkanlah teknik pembelajaran *Summarization Pyramids* (Piramida Ringkasan).

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengambil data hasil tes belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV dari dua kelompok yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Data tersebut yang nantinya akan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan piramida ringkasan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia.

METODE

Metode penelitian menggunakan metode eksperimen. Riduwan (2009:50) menjelaskan metode eksperimen adalah suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol ketat. Penelitian dengan metode eksperimen ini mempunyai empat macam metode yaitu *pre experimental*, *true experimental*, *factorial design*, dan *quasi experimental*. Namun, dalam penelitian ini metode eksperimen yang digunakan adalah metode *Quasi Eksperimental* yang merupakan pengembangan dari *True Experimental Design*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Analisis Uji Coba Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan tes objektif berupa soal pilihan ganda sebanyak 50 butir soal, yang digunakan untuk mengukur hasil belajar dari sebelum menggunakan Piramida Ringkasan sampai dengan menggunakan Piramida

Ringkasan dalam proses pembelajaran. Jawaban dalam uji coba instrumen ini dihitung dengan validitasnya dengan *Korelasi Point Biserial* dari 50 butir soal hanya terdapat 9 soal yang tidak valid dan

terdapat soal yang valid sebanyak 41 butir soal, akan tetapi dalam penelitian ini hanya menggunakan 40 butir soal untuk mengetahui hasil nilai belajar siswa.

Tabel 1 Klasifikasi Butir Soal Uji Coba Instrumen Penelitian

Klasifikasi	Jumlah Item	Nomor Item
Valid	41	2, 3, 4, 5, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 29, 30, 32, 33, 35, 36, 38, 39, 40, 42, 43, 44, 45, 47, 48, 49, 50
Tidak Valid	9	1, 2, 16, 25, 31, 34, 37, 41, 46

Setelah diperoleh butir soal yang valid, maka selanjutnya menghitung realibilitas dari butir soal tersebut. Dari perhitungan realibilitas, didapat $r_{hitung} = 0,824 > 0,361 = r_{tabel}$ dengan hasil tersebut, bahwa data bersifat reliabel dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Deskripsi Data

Deskripsi Kelompok Eksperimen

Data hasil penelitian diperoleh dari tes objektif siswa pada kelas eksperimen yang diujicobakan dengan menggunakan Piramida Ringkasan pada pokok bahasa dengan materi menemukan ide pokok dalam paragraf dan cara menemukan ide pokok teks yang panjang, rentangan nilai antara 48-95 dengan jumlah sampel 30. Rata-rata sebesar 74,33; simpangan baku sebesar 11,50.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelompok Eksperimen

No	Kelas Interval	Nilai Tengah (xi)	Batas Nyata	Frekuensi		
	Nilai	(xi)		Absolut	Kumulatif	Relatif
1	48-55	51,5	47,5-55,5	2	2	6,67%
2	56-63	59,5	55,5-63,5	3	5	10,00%
3	64-71	76,5	63,5-71,5	4	9	13,33%
4	72-79	75,5	71,5-79,5	11	20	36,67%
5	80-87	83,5	79,5-87,5	7	27	23,33%
6	88-95	91,5	87,5-95,5	3	30	10,00%
				30		100%

Berdasarkan tabel di atas terlihat sebagian besar siswa memperoleh nilai Bahasa Indonesia antara 71,5-79,5 sebanyak 11 siswa atau sebesar 36,67%, nilai tertinggi antara 87,5-95,5 sebanyak 3 siswa atau sebesar 10,00%, sedangkan nilai terendah 47,5-55,5 sebanyak 2 siswa atau sebesar 6,67%.

Deskripsi Kelompok Kontrol

Data hasil penilaian ini diperoleh berdasarkan kemampuan siswa pada kelompok kontrol dengan menggunakan pendekatan kontekstual pada pokok bahasa dengan materi menemukan ide pokok dalam paragraf dan cara menemukan ide pokok teks yang panjang, rentangan nilai antara 7-15 dengan jumlah sampel 30. Rata-rata 64,47; simpangan baku sebesar 12,78.

**Tabel 3 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Bahasa Indonesia
Kelompok Kontrol**

No	Kelas Interval	Nilai Tengah (xi)	Batas Nyata	Frekuensi		
	Nilai			Absolut	Kumulatif	Relatif
1	35-44	39,5	34,5-44,5	2	2	6,67%
2	45-54	49,5	44,5-54,5	4	5	13,33%
3	55-64	59,5	54,5-64,5	8	9	26,67%
4	65-74	69,5	64,5-74,5	10	20	33,33%
5	75-84	79,5	74,5-84,5	3	27	10,00%
6	85-94	89,5	84,5-94,5	3	30	10,00%
				30		100%

Berdasarkan tabel di atas dapat terlihat sebagian besar siswa mendapatkan nilai Bahasa Indonesia 64,5-74,5 yaitu sebanyak 8 atau sebesar 26,67%, nilai yang paling tinggi antara 84,5-94,5 sebanyak 3 siswa atau sebesar 10,00%, sedangkan nilai yang paling rendah 35,5-54,5 sebanyak 2 atau sebesar 6,67%.

Hasil Pengujian Persyaratan Analisis Data

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, perlu adanya uji coba persyaratan analisis data. Uji persyaratan analisis data yang dilakukan adalah uji normalitas dan homogenitas.

Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dengan *Lilliefors*.

Kelompok eksperimen

Nilai $L_{hitung} = 0,11$. Dengan $n = 30$ dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,11 < 0,161$ maka H_0 diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sampel yang digunakan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Kelompok Kontrol

Nilai $L_0 = 0,08$. Dengan $n = 30$ dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,08 < 0,161$ maka H_0 diterima. Berarti sampel yang digunakan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dua variasi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilakukan dengan *Uji Fisher*, didapat $F_{hitung} = 1,153$ dan $F_{tabel (0,95)} = 0,538$ atau $F_{tabel (0,05)} = 1,858$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$; derajat kebebasan (dk) pembilang = 29 dan derajat kebebasan (dk) penyebut = 29. Karena $F_{0,95 (29,29)} = 0,538 < 1,153 = F_{hitung} < 1,858 = F_{0,05 (29,29)}$ dapat disimpulkan bahwa sampel kedua kelas yaitu kelas dengan pendekatan Piramida Ringkasan dan kelas dengan pendekatan kontekstual (tidak menggunakan Piramida Ringkasan) mempunyai kondisi varians yang sama atau homogen.

Pengujian Hipotesis

Data penelitian didapatkan dengan skor rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang menggunakan teknik Piramida Ringkasan adalah 25,867 dengan simpangan baku 5,734, sedangkan skor rata-rata hasil Bahasa Indonesia siswa yang menggunakan pendekatan kontekstual adalah 15,900 dengan simpangan baku 4,003. Dari hasil pengujian persyaratan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol masing-masing kelompok berada dalam kondisi normal dan homogen, karena dapat dilakukan dengan uji hipotesis penelitian.

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata dan simpangan baku gabungan kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol diperoleh $t_{hitung} = 3,3130$. Sedangkan pada taraf signifikansi $\alpha = 0,005$ dengan derajat kebebasan (dk) = 58, maka nilai t_{kritis} sebesar 1,671. Karena $T_{hitung} 3,3130 > 1,671 = T_{tabel}$ berarti hipotesis nol (H_0) ditolak.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan siswa yang menggunakan metode *Pyramids*

Summarization dibandingkan siswa dengan pendekatan kontekstual.

Tabel 4 Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian

Kelas	Hipotesis Penelitian					
	n	Rata-rata	Varians	α	t_{hitung}	t_{tabel}
Eksperimen	30	74,33	11,50	1- α	3,3130	1,671
Kontrol	30	64,47	12,78			

Berdasarkan perhitungan uji-t, maka diperoleh hasil sebagai berikut $T_{hitung} = 3,3130 > 1,671 = T_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Maka yang terdapat perbedaan siswa yang menggunakan Piramida Ringkasan dengan yang tidak menggunakan Piramida Ringkasan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa terdapat pengaruh pada penggunaan teknik *Simmarization Pyramids* (Piramida Ringkasan) pada proses belajar mengajar siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Pada penelitian ini kelas eksperimen mendapatkan perlakuan yang menggunakan teknik Piramida Ringkasan pada proses belajar mengajar. Sedangkan pada kelas kontrol hanya menggunakan pendekatan kontekstual.

Pada kelas eksperimen para siswa dituntut untuk mengembangkan kretaitas siswa dalam menyelesaikan suatu permasalahan dalam soal bahasa Indonesia. siswa diminta untuk mengembangkan ide dan cara penyelesaian yang berbeda dalam menjawab permasalahan yang berikan dan bukan terpacu pada jawaban akhir. Para siswa yang sudah terbiasa dengan proses belajar yang menggunakan pendekatan kontekstual ini kurang bisa mengikuti alur kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan teknik Piramida Ringkasan namun dengan bimbingan guru dapat membuat siswa mulai terbiasa dan menikmati suasana belajar dan proses belajar mengajar yang banyak menuntut keaktifan siswa.

Kemampuan berpikir kreatif siswa pada penelitian ini dapat dilihat pada siswa mampu menyelesaikan soal yang berikan. Semakin banyak jawaban siswa maka semakin hasil belajar tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan Piramida Ringkasan dapat berpengaruh positif terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa.

PENUTUP

Berdasarkan penjelasan di atas dan perhitungan data sail belajar bahasa Indonesia siswa Kelas IV SDN 01 Nagrak Gunungputri-Bogor sebagai kelompok eksperimen pada pokok bahasa dengan materi menemukan ide pokok dalam paragraf dan cara menemukan ide pokok teks yang panjang, dengan skor sebesar 74,33. Sedangkan perhitungan data hasil belajar bahasa Indonesia siswa Kelas IV SDN 01 Nagrak Gunungputri-Bogor sebagai kelompok kontrol pada pokok bahasa dengan materi menemukan ide pokok dalam paragraf dan cara menemukan ide pokok teks yang panjang, dengan skor sebesar 64,47. Serta dihitung dengan menggunakan uji-t $T_{hitung} = 3,3130 > 1,671 = T_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Dengan demikian, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *Summarization Pyramids* (Piramida Ringkasan) terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa. Rata-rata siswa yang menggunakan Piramida Ringkasan tertinggi daripada rata-rata siswa yang teidak menggunakan Piramida Ringkasan. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran dengan menggunakan Piramida Ringkasan dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa Kelas IV SDN 01 Nagrak Gunungputri-Bogor pada

pokok bahasa dengan materi menemukan ide pokok dalam paragraf dan cara menemukan ide pokok teks yang panjang. Pembelajaran menggunakan Piramida Ringkasan dapat menjadi alternatif pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

Penggunaan Piramida Ringkasan sebagai teknik pembelajaran yang dapat menarik minat, kretivitas, keaktifan, dan perhatian siswa dibandingkan tidak menggunakan Piramida Ringkasan..

REFERENSI

- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hadeli. 2006. *Metode Penelitian Kependidikan*. Ciputat: Quantum Teaching
- Riduwan. 2009. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Penelitian Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Wormeli, Rick. 2011. *Meringkas Mata Pelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Yanti, Prima Gusti, dkk. 2016. *Bahasa Indonesia Konsep Dasar dan Penerapan*. Jakarta: Grasindo.